

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Petani yang menggunakan benih padi bersertifikat umumnya adalah petani yang memiliki umur pada rentang 24-45 tahun (70%), sebagian besar menempuh pendidikan hingga tingkat Sekolah Menengah Atas atau sederajat (36,67%), jumlah tanggungan keluarga kisaran 4-6 orang (60%), memiliki penguasaan lahan sebesar 0,25 Ha-1 Ha (67%), memiliki pengalaman usahatani 0-10 tahun (53,33%), memperoleh penerimaan sebesar Rp 5.000.000 – Rp 10.000.000 per panen (50%) dan dalam hal status kepemilikan lahan umumnya petani yang mengusahakan lahan sendiri memilih menggunakan benih bersertifikat (66,67%). Sedangkan petani yang tidak menggunakan benih bersertifikat umumnya adalah petani yang berusia 46-65 tahun (70%), menempuh pendidikan formal hingga tingkat Sekolah Dasar (46,67%), memiliki jumlah tanggungan keluarga 1-3 orang (53,34%), memiliki penguasaan lahan sebesar 0-0,5 Ha (56,67%), memiliki pengalaman berusahatani 11-20 tahun (30%), memperoleh penerimaan sebesar Rp 1.000.000 – Rp 5.000.000 per panen (40%), serta status kepemilikan lahan kebanyakan petani adalah lahan sewa (66,67%).
2. Variabel yang berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan petani dalam menggunakan benih padi bersertifikat adalah umur petani, penerimaan usahatani, ukuran usahatani dan status kepemilikan lahan oleh petani. Sedangkan jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan dan pengalaman berusahatani tidak berpengaruh secara signifikan.

B. Saran

Adapun saran yang bisa penulis berikan dari hasil tindak lanjut penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Nagari Sumani setelah diketahui faktor yang mempengaruhi keputusan petani ini hendaknya bisa tepat sasaran dalam

melakukan penyuluhan pertaniannya. Sasaran penyuluhan secara intensif kepada petani yang berusia 50 tahun keatas, yang menempuh pendidikan hingga tingkat Sekolah Menengah Pertama kebawah, yang memiliki jumlah tanggungan sedikit, luas lahan yang kecil, dan yang mengusahakan lahan berstatus sewa. Untuk petani yang belum mau mengambil keputusan untuk menerima adopsi ini maka penyuluh bisa lebih giat menekankan manfaat dan kegunaan benih bersertifikat kepada petani.

2. Dalam penelitian ini mengkaji faktor internal dari petani yang mempengaruhi pengambilan keputusan dalam menggunakan benih padi bersertifikat, bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji faktor-faktor pengambilan keputusan supaya memperhitungkan dan memasukan faktor eksternal dalam variabel yang akan dianalisis nantinya

